

Persepsi Siswa tentang Metode Pembelajaran yang Digunakan Guru dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Ekonomi

Anne Cassandra¹, Z. Mawardi Effendi², Armida S³

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
anne37cassandra@gmail.com¹, zmeffendi@gmail.com², mimiasriel@gmail.com

Abstract : *This research is a descriptive study which aims to determine how students perceptions of the learning methods used by the teacher, students motivation and the relationship between students perceptions of the learning methods used by teacher and the motivation to learn economic in class XI SMAN 3 Pariaman. This is done by distributing a questionnaire for students perceptions about the learning methods used by the teacher and a questionnaire on learning motivation to students. The statements in the questionnaire each consisted of 23 statements for students perceptions and 27 statements for learning motivation. The data analysis in this study used the distribution of scores, mean, tcr, and correlation analysis which could be used as a descriptive analysis. Based on the results of the study, it was found that students perceptions of the learning methods used by the teacher were categorized as good for indicators of conformity with student management in the class of 86,92%, students economic learning motivation in the high category for indicators of future hopes and aspirations of 81,77%, and there is a positive and significant relationship between perceptions of the learning method used by teachers and students motivation to learn economics at SMAN 3 Pariaman stated strong enough by percentage of 38,44%.*

Keywords : *percept ion, learning methods used by teachers, motivation.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

PENDAHULUAN

Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengalaman dan perubahan perilaku kearah yang baik. Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi karena berinteraksi dengan lingkungan. Lufri (2010:10) menyatakan proses pembelajaran akan bernilai jika adanya kegiatan siswa dalam belajar. Dengan begitu seorang guru perlu mengetahui serta mengerti teori belajar serta pembelajaran supaya bisa membimbing siswa dengan baik.

Proses pembelajaran berkaitan erat dengan suatu keberhasilan seorang guru untuk menumbuhkan motivasi siswa dengan metode pembelajaran yang ia gunakan dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa di dalam kelas. Harapan yang selalu guru inginkan adalah bagaimana materi pelajaran yang ia sampaikan dapat dimengerti dan dikuasai secara tuntas oleh siswa. Ini salah satu masalah yang dirasakan sulit oleh guru. Kesulitan ini

disebabkan karena siswa adalah individu yang mempunyai keunikan dan juga makhluk sosial yang memiliki latar belakang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan di SMAN 3 Pariaman dengan guru mata pelajaran ekonomi, diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional yang masih menitik beratkan kepada keaktifan guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Metode yang guru gunakan yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta penugasan. Menurut guru ekonomi SMAN 3 Pariaman metode yang guru gunakan selama proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran ekonomi, hanya saja masih terdapatnya beberapa orang siswa mempunyai pandangan yang kurang baik mengenai metode yang digunakan tersebut. Pada beberapa kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan terdapat 53 dari 150 (35,33%) siswa masih merasa mudah bosan, menganggap remeh tugas yang diberikan oleh guru serta mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung karena kurang bervariasinya metode mengajar yang digunakan oleh guru. Hal ini menandakan terdapatnya persepsi yang buruk terhadap metode pembelajaran yang dipakai guru ekonomi tersebut.

Irwanto (2002) mengatakan ada dua jenis persepsi siswa tentang metode pembelajaran yang dipakai oleh guru yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif ditandai adanya beberapa siswa yang tertarik dan memperhatikan guru dalam menjelaskan serta ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok maupun tanya jawab. Sedangkan persepsi negatif dapat dilihat pada rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Ini dapat dilihat dari adanya siswa yang bosan, tidak membuat tugas atau hanya sekedar *copy paste* serta melakukan aktivitas lain dalam proses belajar seperti menggambar dan mengganggu temannya.

Membantu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa merupakan peranan penting dari seorang guru terutama dalam menumbuhkan semangat serta motivasi dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi yang diberikan oleh guru dapat berupa dorongan ataupun arahan kepada siswa agar siswa mau belajar.

Menurut Majid (2016:321) cara guru mempengaruhi siswa agar termotivasi dalam menerima pelajaran di kelas yaitu adanya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi serta kegiatan yang beragam, menjadikan siswa aktif dalam belajar, ciptakan suasana kelas kondusif serta pemberian penghargaan untuk memotivasi. Dengan adanya metode mengajar yang bervariasi dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa itu sendiri dalam belajar sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang memuaskan.

Motivasi belajar siswa yang rendah sering terjadi pada diri siswa pada umumnya. Terkadang siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar serta malas untuk melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis di lapangan selama menjalani Praktek Lapangan (PL) yang dilakukan pada semester ganjil Juli-Desember tahun ajaran 2019/2020 di SMAN 3 Pariaman di kelas XI IPS, motivasi belajar siswa relatif belum tinggi, dimana masih terdapatnya siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah.

Motivasi siswa dalam belajar rendah dapat ditinjau pada tingkat kehadiran siswa itu sendiri dalam mengikuti jam belajar secara tepat waktu dimana sekitar 95 dari 150 (63%) siswa, ini dibuktikan saat jam istirahat dan pergantian jam pelajaran ekonomi masih banyaknya terdapat siswa yang terlambat masuk ke kelas sekitar 15-20 menit sehingga akibatnya siswa

menjadi terlambat saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya banyaknya siswa yang sering meminta izin untuk tidak belajar di jam pelajaran ekonomi, dimana sekitar 35 dari 150 (23,33%), ini dibuktikan seringnya siswa meminta surat izin ke guru piket untuk tidak masuk kelas serta keluar sekolah lebih dari satu jam pelajaran termasuk pada saat di jam pelajaran ekonomi.

Permasalahan selanjutnya adalah seringnya terdapat siswa yang keluar masuk saat jam pelajaran ekonomi yaitu sebanyak 70 dari 150 (46,66%) siswa, hal ini dibuktikan saat proses kegiatan belajar berlangsung banyak siswa yang meminta permisi untuk keluar kelas dengan alasan untuk pergi izin ke toilet, tetapi saat diselidiki ternyata siswa banyak yang pergi ke kantin sekolah untuk makan serta nongkrong dengan teman-temannya yang dikelas lain.

Selanjutnya permasalahan terakhir yang penulis temui selama menjalani Praktek Lapangan (PL) adalah masih ditemukannya siswa yang kurang bersemangat ketika proses kegiatan belajar sedang berlangsung yaitu sekitar 47 dari 150 (31,33%) siswa tersebut melakukan berbagai kegiatan lain seperti bermain handphone, ramai dengan temannya serta duduk tidak pada bangku sendiri. Pada kegiatan pembelajaran hanya 65 dari 150 (43,33%) siswa yang memperhatikan dan aktif menanggapi pertanyaan dari guru sedangkan 85 dari 150 (56,66%) siswa kurang memperhatikan guru saat berlangsungnya proses pembelajaran, tidak mau dan tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak mau bertanya kepada guru saat merasa kesulitan dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif dimana nanti akan terlihat gambaran mengenai bagaimana persepsi siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan, bagaimana motivasi siswa dalam belajar ekonomi dan bagaimana hubungan persepsi siswa mengenai metode pembelajaran yang digunakan dengan motivasi siswa dalam belajar ekonomi. Penelitian dilakukan pada semester ganjil Juli-Desember di SMAN 3 Pariaman tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah populasi sebanyak 150 orang siswa yang tersebar dalam 5 kelas dimana seluruh populasi adalah siswa kelas XI IPS SMAN 3 Pariaman yang sampelnya berjumlah 75 orang siswa. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket yang nantinya akan diisi oleh responden langsung. Angket yang dipakai adalah angket tertutup yang menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Selanjutnya uji coba instrumen serta teknik analisis data dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, penghitungan distribusi skor, rata-rata skor (mean), tingkat capaian responden (TCR), analisis korelasi, uji t dan menentukan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk variabel bebas yaitu persepsi siswa mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru, sedangkan variabel terikat yaitu motivasi siswa dalam belajar. Untuk variabel persepsi siswa mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru terdiri dari 23 item pernyataan,

sedangkan untuk variabel motivasi terdiri dari 27 item pernyataan. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dimana responden memberikan penilaian sesuai keadaan sebenarnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 75 orang responden didapatkan analisis deskripsi dimana untuk variabel motivasi belajar dalam kategori tinggi untuk indikator adanya cita-cita dan harapan masa depan sebesar 81,77% sedangkan untuk variabel persepsi siswa terhadap metode pembelajaran yang dipakai guru dalam kategori baik untuk indikator kesesuaian dengan pengelolaan siswa dikelas sebesar 86,92%.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan dua variabel ini diperlukan teknik analisis korelasi yang menggunakan rumus korelasi *Product Momen Pearson*. Hasil perhitungan data yang telah dilakukan didapatkan nilai "r" yaitu 0,62 yang artinya ada hubungan yang cukup kuat antara persepsi dengan metode pembelajaran yang digunakan dengan motivasi belajar ekonomi siswa di SMAN 3 Pariaman. Melalui analisis korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara persepsi dengan metode pembelajaran yang digunakan dengan motivasi belajar ekonomi pada taraf kepercayaan 95%. Dimana persepsi siswa mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru memberikan kontribusi sebesar 38,44% terhadap motivasi siswa dalam belajar ekonomi.

Uji Hipotesis

Uji t

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai $t_{hitung} 6,75 > t_{tabel} 6,31$ yang berarti ada hubungan signifikan antara persepsi dengan metode pembelajaran yang digunakan guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Menurut Sudjana (2005:379) korelasi hasil hitung dapat dikatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $db = 1$.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel bebas pada variabel terikat. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa persepsi siswa mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru serta hubungannya dengan motivasi belajar ekonomi di SMAN 3 Pariaman sebesar 38,44%. Hal ini berarti besar kontribusi persepsi siswa mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru serta hubungannya dengan motivasi siswa dalam belajar ekonomi di SMAN 3 Pariaman. Sedangkan sisanya 61,56% disumbangkan oleh faktor lain yang belum terungkap dan tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Ekonomi (Y)

Motivasi merupakan suatu dorongan yang hendak dicapai. Menurut Daud (2012:247) motivasi adalah sebuah tenaga yang berasal dari dalam diri seseorang yang membuat seseorang bertindak kearah tujuan yang ingin dicapai. Motivasi dapat memberikan dorongan

dan arahan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan. Siswa akan bersemangat belajar karena memiliki motivasi untuk mencari prestasi, mendapatkan kedudukan dan mampu menyelesaikan masalah (Pramitasari, 2011:94).

Motivasi belajar ekonomi siswa dikategorikan tinggi karena adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai cita-cita dan keberhasilan dimasa depan. Adanya pengaruh kedua orang tua yang memberikan penghargaan jika anaknya mendapat keberhasilan dikelas seperti mendapatkan nilai ujian akhir semester ekonomi yang tertinggi sehingga siswa tersebut memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi. Adanya pengaruh dari guru yang memberikan dorongan kepada siswa agar berlomba-lomba menjadi siswa yang pandai dan sukses dimasa depan.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi ditandai dengan siswa mampu menghadapi tantangan dalam belajar, berpikir rasional, bertanggung jawab dan bersikap jujur serta semangat dalam belajar, unggul dalam kelompok, mampu menyesuaikan diri jika berinteraksi bersama temannya. Hal lain yang berperan pada peningkatan motivasi siswa yaitu gurunya sendiri. Siswa memiliki semangat tinggi dalam belajar disebabkan oleh gurunya yang dengan baik mengasih perhatian dan juga penghargaan kepada siswa sehingga siswa menjadi termotivasi dalam belajar dan nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang baik dan bagus pada siswa tersebut (Sahidin, 2013:212).

Persepsi tentang Metode Pembelajaran yang Digunakan Guru (X)

Persepsi merupakan suatu proses mental dengan menyederhanakan dan menyusun pengalaman (Lufri, 2004:145). Persepsi dalam pembelajaran merupakan cara pandang atau penilaian siswa terhadap proses pembelajaran. Untuk mewujudkan proses pembelajaran dibutuhkan metode mengajar yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan. Menurut palupi (2014:166) persepsi adalah aktivitas mengindera, mengorganisasi, dan menginterpretasi stimulus yang ada dilingkungannya. Siswa akan mempersepsi model pembelajaran, teknik guru dalam mengajar, gaya mengajar guru serta sikap guru dikelas. Nantinya dari hasil persepsi siswa akan bereaksi, reaksi yang timbul adalah tindakan-tindakan kearah tercapainya proses belajar mengajar seperti munculnya hasrat ingin tahu terhadap pelajaran, keuletan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dikasi oleh guru.

Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru dikategorikan baik itu tergantung kepada siswa masing-masing bagaimana ia berpandangan terhadap metode yang digunakan oleh guru tersebut seperti adanya beberapa siswa yang menyukai metode pemberian tugas seperti mencatat sebelum pembelajaran dimulai, ada yang menyukai metode yang digunakan guru saat menjelaskan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi maupun tanya jawab. Menurut Palupi (2014:166) persepsi siswa terhadap guru mempunyai pengaruh signifikan karena persepsi setiap individu berbeda-beda. Oleh sebab itu, kemampuan siswa dalam belajar sangat tergantung kepada persepsinya sendiri sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh persepsi terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru.

Pramitasari (2011:96) mengungkapkan bahwa siswa bisa mempersepsi metode pembelajaran secara afeksi dan kognisi. Persepsi siswa secara kognisi yaitu berhubungan dengan bagaimana siswa berpandangan terhadap metode pembelajaran yang ditetapkan pada

pembelajaran ekonomi. Sedangkan persepsi siswa secara afeksi adalah bagaimana siswa memberikan penilaiannya terhadap pelajaran ekonomi yang berhubungan dengan perasaan dan emosinya.

Metode yang guru gunakan dengan tepat dalam mengajar dapat memberikan persepsi positif dari siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Sanjaya (2011:147) mengungkapkan bahwa metode mengajar merupakan cara yang dipakai untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran supaya tujuan yang telah disusun dapat dicapai dengan optimal. Metode mengajar yang baik dan sesuai tentunya akan menimbulkan persepsi yang menarik bagi siswa. Guru sebaiknya bisa mengembangkan serta memilih metode pembelajaran agar mudah mempengaruhi persepsi siswa selama proses pembelajaran.

Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Metode Pembelajaran yang Digunakan Guru dengan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

Persepsi siswa mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. Persepsi nantinya akan berpengaruh terhadap tingkat motivasi siswa. Persepsi terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru nantinya akan berpengaruh terhadap motivasi belajar. Persepsi yang ditimbulkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Djamarah (2008:169) dalam Febrianti (2016:6) "Dalam kegiatan rutin dikelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Ia harus selalu memberikan kepada siswa cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Guru harus memelihara minat siswa dalam belajar".

Semakin positif persepsi terhadap metode pembelajaran yang digunakan maka motivasi belajar ekonomi siswa akan menjadi meningkat. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya hubungan signifikan antara persepsi dengan metode pembelajaran yang digunakan dengan motivasi siswa. Melalui analisis korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara persepsi terhadap metode pembelajaran yang digunakan dengan motivasi siswa pada taraf kepercayaan 95%. Persepsi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru memberikan sumbangan sebesar 38,44% terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Melalui uji t didapatkan adanya hubungan signifikan dan positif antara persepsi dengan metode pembelajaran yang dipakai guru terhadap motivasi siswa dalam belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Febrianti (2016:1) dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". Febrianti juga mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan mengenai persepsi terhadap motivasi belajar dan metode mengajar dengan prestasi belajar siswa dengan sumbangan relatif sebesar 67,55%.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Cahyanuari (2017:23) berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Karangnom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017". Cahyanuari mengungkapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran secara parsial maupun

secara simultan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa dengan koefisien determinasi sebesar 44,7%.

Penelitian yang telah penulis lakukan dengan prosedur ilmiah ini masih memiliki keterbatasan. Disadari ada banyak faktor yang berpengaruh pada motivasi belajar siswa selain persepsi, sementara penelitian penulis terfokus pada persepsi tentang metode pembelajaran yang dipakai guru. Meskipun antara persepsi dengan metode pembelajaran yang digunakan guru terhadap motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan, namun besarnya sumbangan yang diberikan hanya sebesar 38,44% masih tersisa 61,56% lagi dari faktor lain yang tidak terungkap pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya mengenai persepsi siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan serta hubungannya dengan motivasi siswa dalam belajar ekonomi dapat diambil simpulan yaitu: Motivasi siswa dalam belajar ekonomi di kelas XI SMAN 3 Pariaman dalam kategori tinggi untuk indikator adanya cita-cita dan harapan masa depan sebesar 81,77%. Sedangkan motivasi cukup tinggi terdapat pada indikator adanya penghargaan dalam belajar sebesar 67,86%. Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran yang dipakai guru dalam kategori baik untuk indikator kesesuaian dengan pengelolaan siswa dikelas sebesar 86,92%. Sedangkan persepsi yang cukup baik terdapat pada indikator kesesuaian dengan fasilitas yang tersedia sebesar 73,43%. Adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi dengan metode pembelajaran yang dipakai guru terhadap motivasi siswa dalam belajar ekonomi kelas XI SMAN 3 Pariaman, dimana $t_{hitung} (6,75) > t_{tabel} (6,31)$. Besarnya sumbangan (r) 0,62 atau 62% yang disumbangkan oleh persepsi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru terhadap motivasi siswa dalam belajar yaitu 38,44%.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanuari, Seffri Indah. 2017. "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Karangnom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daud, Firdaus. 2012. "Pengaruh Emosional Kecerdasan (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 19, No. 2, Oktober 2012.
- Febrianti, Rahma. 2016. "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Total Grafika.
- Lufri. 2004. "Problem Solving dan Peta Konsep dalam Pembelajaran Perkembangan Hewan: Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Materi dan Metode". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 5, No. 2, Desember 2004.
- _____. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Palupi, Retno, Sri Anitah, dan Budiyo. 2014. "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN N 1 Pacitan". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 2, Hal. 157-170, Edisi April 2014.
- Pramitasari, Amelia, Yeniari Indriana, dan Jati Ariati. 2011. "Hubungan antara Persepsi terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci, Riau". *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 9, No. 1, April 2011.
- Sahidin, Latief, dan Dini Jamil. 2013. "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 4, No. 2, Juli 2013.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.